

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data serta pembahasan tentang Pengaruh kompetensi profesional Dan personal guru Terhadap kedisiplinan belajar di SMA Nurul Islah Petir Kabupaten Serang, dapat di ambil kesimpulannya sebagai berikut:

1. Pengaruh kompetensi profesional Dan personal guru Terhadap kedisiplinan belajar di SMA Nurul Islah Petir Kabupaten Serang,, berdasarkan hasil penelitian bahwa kompetensi profesional guru masuk dalam kategori sangat baik hal ini ditunjukkan dengan perolehan mean = 93,1. Kompetensi professional berpengaruh terhadap kedisiplinan dengan perolehan koefisien determinasi (R Square) 37,7 % jika di presentasikan, tergolong dalam kategori hubungan sedang, sedangkan selebihnya 62,2% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti. Dan untuk uji hipotesis menggunakan uji t, dari perhitungan tersebut $t_{hitung} = 3,310 > 2,204$ maka H_0 ditolak

dan H_a di terima, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi profesional terhadap peningkatan kedisiplinan di SMA Nurul Islah Petir kabupaten Serang.

2. Pengaruh kompetensi personal guru Terhadap kedisiplinan belajar di SMA Nurul Islah Petir Kabupaten Serang, berdasarkan hasil penelitian bahwa kompetensi personal tenaga pendidik dalam penelitian ini sebesar 91,8 % tergolong dalam kategori sangat baik berdasarkan perhitungan perolehan nilai *mean*. Personal atau kepribadian berpengaruh dengan kedisiplinan peserta didik dengan perolehan koefisien determinasi (R Square) 33,6 % jika dipresentasikan, tergolong dalam kategori hubungan sedang, sedangkan selebihnya 66,4% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti. Dan untuk uji hipotesis menggunakan uji t, dari perhitungan tersebut diketahui nilai t_{hitung} sebesar $2,173 > 2,024$ maka H_0 ditolak dan H_a di terima, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi personal atau kepribadian terhadap kedisiplinan belajar peserta didik di SMA Nurul Islah Petir kabupaten serang.

3. Pengaruh kompetensi profesional Dan personal guru Secara Bersama-Sama Terhadap kedisiplinan belajar peserta didik di SMA Nurul Islah Petir Kabupaten Serang. Berdasarkan hasil uji simultan maka hasil nilai R (Square) sebesar 0,362 nilai ini dicocokkan dengan derajat hubungan. Artinya derajat hubungan antara variabel kompetensi profesional dan kepribadian/personal terhadap kedisiplinan belajar peserta didik merupakan kategori korelasi sedang. Dan perhitungan pengujian pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terkaitnya dilakukan menggunakan uji F hasil perhitungan statistic menunjukkan nilai F hitung = 2,793 > F tabel = 2,094 dengan signifikannya sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa secara bersama-sama kompetensi profesionalisme dan kompetensi personal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kedisiplinan di SMA Nurul Islah Petir kabupaten Serang.

B. Implikasi

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka berikut ini beberapa implikasi ditemukan agar wawasan bagi sekolah, guru, orangtua maupun pihak-pihak yang terkait dalam upaya kompetensi profesionalisme dan personal/kepribadian dapat meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik dengan baik. Upaya tersebut sebagai berikut:

1. Upaya guru dan kepala sekolah dalam rangka memperbaiki kedisiplinan. Dari analisis dan kesimpulan penelitian menyatakan bahwa kompetensi profesional berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar. Penelitian ini telah membuktikan bahwa kompetensi guru dapat tercapai dan berjalan dengan baik. Oleh karena kepala sekolah dan guru yang begitu baik akan membawa dampak yang baik pula bagi kedisiplinan peserta didik.
2. Upaya guru dalam memperbaiki kepribadiannya dalam rangka meningkatkan kedisiplinan belajar siswa/peserta didik. Dari analisis dan kesimpulan penelitian menyatakan bahwa

kepribadian/personal guru mempunyai pengaruh terhadap kedisiplinan peserta didik. Penelitian ini telah membuktikan bahwa kompetensi personal/kepribadian dapat tercapai dengan baik.

3. Upaya meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik agar dapat memberikan output yang baik dan maksimal didalam Pendidikan sehingga Pendidikan diindonesia dapat bersaing secara global baik dari pengetahuan umum maupun agama.

Berdasarkan pendapat tersebut maka hasil penelitian ini telah memberikan sumbangan bagi sekolah, pendidik dan juga siswa sebagai dorongan dalam meningkatkan komptensinya terhadap kedisiplian peserta didik.

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan penulis sarankan sebagai berikut :

1. Agar kepala sekolah dan guru dapat terus meningkatkan kinerja baiknya disekolah sehingga tetap terjaga jalinan kerja yang baik dan kenyamanan bagi bawahannya.

2. Guru pun harus dapat bekerja sama dengan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan secara bersama-sama, serta ikut andil dalam setiap kegiatan yang membangun madrasah untuk kemaslahatan bersama.
3. Memperbaiki kekurangan dan terus melengkapi fasilitas yang ada di sekolah maupun diluar sekolah agar dapat menunjang kegiatan siswa sehingga proses kegiatan belajar mengajar dapat terus berjalan dengan baik.
4. Dengan meningkatkan kedisiplinan dan juga kompetensi guru sebagai Pendidik tambahan diharapkan dapat semakin membangun kedisiplinan dan profesionalisme guru yang ada.